

**PEMANFAATAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN PADA MATA
PELAJARAN TIK KELAS VIII DI PONDOK PESANTREN SUMATERA
TAWALIB PARABEK**

Siti Rahma Anggraini, Hari Antoni Musri², Habil Hermawan
sitirahmaanggraini04@gmail.com

Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Pondok Pesantren Sumatera Tawalib Parabek

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media video pendidikan dalam pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada kelas VIII di Pondok Pesantren Sumatera Tawalib Parabek. Metode pengumpulan data yang digunakan melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi penelitian terbatas pada siswa Kelas VIII, dan sampel penelitian mencakup tiga puluh siswa. Dalam konteks pengajaran, guru dapat dengan lebih efektif menyampaikan materi pembelajaran yang singkat dan mudah diikuti dengan memanfaatkan media video, jika dibandingkan dengan pendekatan tradisional menggunakan papan tulis, tulisan, dan petunjuk tertulis.

Kata Kunci : TIK, Video, Media Pembelajaran

A. Pendahuluan

Teknologi pendidikan adalah penelitian dan praktik yang bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja secara etis melalui proses penciptaan, pemanfaatan, dan pengelolaan sumber daya teknologi yang sesuai. Definisi ini menyoroti pentingnya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan optimal melalui upaya maksimal dalam menciptakan, menggunakan, dan mengelola aset teknologi dengan bijaksana.

Seiring dengan perkembangan zaman, saat ini pendekatan pembelajaran memerlukan inovasi yang menarik. Tidak lagi mencukupkan hanya mengandalkan metode ceramah dari satu guru, karena hal ini dapat membuat siswa merasa bosan di dalam kelas. Dalam konteks ini, penulis mengusulkan penggunaan video sebagai sarana pembelajaran yang efektif.

Penelitian dari (Hadi, 2017) Video pembelajaran merupakan salah satu media yang memiliki unsur audio (suara) dan visual gerak (gambar bergerak). Sebagai media pembelajaran, video berperan sebagai pengantar informasi dari guru kepada siswa. Kemudahan untuk mengulang video (replay) dan cara menyajikan informasi secara terstruktur menjadikan video termasuk salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami sebuah konsep. Dari kesimpulan di atas di dalam suatu video pembelajaran harus memiliki unsur audio dan visual. Pmateri tidak hanya memberikan gambaran visual yang gambar bergerak saja tetapi juga harus bisa

membuat suara yang menarik dan mengajak siswa memahami konsep dari sesuatu yang di pelajarnya. Selain itu video juga dinilai menyenangkan serta tidak membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa (Hadi, 2017). Dengan menarapkan video proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa merasa dengan metode yang diterapkan guru menarik perhatiannya sehingga siswa bisa fokus ke materi yang diberikan oleh guru.

Manfaat dari penggunaan pembelajaran online melibatkan mandiri dalam pembelajaran serta interaktivitas yang tinggi. Ini dapat meningkatkan retensi informasi, memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam, dan memanfaatkan berbagai format seperti teks, audio, video, dan animasi untuk menyampaikan informasi. Selain itu, siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi melalui pengiriman email kepada sesama siswa, memberikan komentar dalam forum diskusi, dan berinteraksi langsung menggunakan fitur ruang obrolan dan tautan konferensi video.

Pemanfaatan teknologi dalam konteks media pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam mendukung kegiatan pembelajaran guru. Dalam situasi di mana peran guru menjadi pusat pembelajaran, teknologi dan media digunakan sebagai alat bantu untuk menyajikan materi pembelajaran. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, media pembelajaran dianggap sebagai alat kerja yang membantu menyampaikan pesan pembelajaran.

Berdasarkan observasi pada kelas VIII di Pondok Pesantren Sumatera Tawalib Parabek pada tanggal 24 Oktober 2023 menunjukkan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara langsung dan masih menggunakan metode ceramah. Selama kegiatan belajar mengajar, guru menjelaskan materi yang terdapat dalam buku pedoman pembelajaran, sementara siswa diberikan peran sebagai pendengar dan diminta untuk mencatat. Dampak dari pendekatan ini adalah siswa mengalami kebosanan dan kurangnya minat terhadap pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Selama pembelajaran, sebagian besar siswa terlihat kurang aktif dalam proses belajar mereka. Diharapkan penggunaan media video dalam proses pembelajaran memiliki potensi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Salah satu bentuk media tersebut adalah video pembelajaran yang dirancang menggunakan aplikasi Canva dengan pendekatan audio visual.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul:

“PEMANFAATAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN TIK KELAS VIII DI PONDOK PESANTREN SUMATERA TAWALIB PARABEK”

B. Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk

memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Tujuan utama adalah menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu, serta perilaku yang diamati. Dalam analisis penelitian ini, penulis berusaha untuk menyajikan hasil dengan cara yang objektif dan mendetail guna mencapai tingkat akurasi yang optimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang umumnya dikenal sebagai pendekatan multimetode dengan sudut pandang interpretatif. Pendekatan ini diperlukan untuk memahami secara mendalam masalah yang menjadi fokus penelitian. Perlu dicatat bahwa penelitian ini bersifat subyektif dan dilakukan dengan maksud memahami aspek-aspek tertentu dalam konteks signifikansi yang terkait.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam. Metode ini digunakan untuk mendapatkan wawasan dari para siswa. Melalui wawancara, peneliti dapat memahami pandangan dan pengalaman belajar mereka secara mendalam. Selain itu, penelitian juga melibatkan studi dokumentasi untuk mendukung pemahaman lebih lanjut terhadap fenomena yang diteliti.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut. *Pertama*, melalui observasi, peneliti mengamati secara langsung interaksi siswa dengan media video pembelajaran di SLB Bhakti Luhur. Observasi ini mencatat reaksi siswa terhadap media tersebut, tingkat partisipasi, dan tingkat minat belajar yang tampak. *Kedua*, melalui wawancara mendalam, peneliti berkomunikasi dengan siswa, guru, atau pihak terkait untuk mendiskusikan penggunaan media video pembelajaran. Wawancara ini bertujuan untuk memahami pandangan mereka mengenai efektivitas media tersebut dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Ketiga*, dengan menggunakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan dokumen terkait penggunaan media video pembelajaran, seperti rencana pembelajaran, catatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media video, serta catatan pengamatan dari guru mengenai perubahan minat belajar siswa setelah menggunakan media tersebut.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kelas VIII di Pondok Pesantren Sumatera Tawalib Parabek pada tanggal 24 Oktober 2023, ditemukan bahwa pemanfaatan teknologi saat ini sangat mendominasi kalangan masyarakat. Tidak hanya memengaruhi masyarakat umum, tetapi juga sektor pendidikan yang diharapkan untuk memanfaatkan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.

Kelas VIII di Pondok Pesantren Sumatera Tawalib Parabek, khususnya pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), saat ini telah mengadopsi penggunaan berbagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Sekolah telah menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung guru dalam menyampaikan informasi kepada anak didik, dengan tujuan agar pembelajaran tidak monoton dan

anak didik tidak mudah merasa bosan. Dengan demikian, informasi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh anak didik. Dalam konteks ini, berbagai jenis alat telah digunakan sebagai media pembelajaran, termasuk *power point*, infokus, gambar, video, dan lainnya. Khususnya, media video seringkali diandalkan dalam proses pembelajaran, menunjukkan bahwa sekolah memanfaatkan variasi media untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa.

Media video dimanfaatkan secara terarah sesuai dengan materi pembelajaran. Sebagai contoh, ketika materi praktik mengenai cara merakit kabel LAN *Straight* dan *Cross* disampaikan, penggunaan media video memungkinkan anak didik untuk lebih mudah mempraktekkan materi tersebut secara mandiri. Dalam konteks ini, siswa dapat dengan mudah mengikuti langkah-langkah praktik yang ditunjukkan dalam video, memberikan bantuan yang signifikan dalam pemahaman dan penerapan konsep dengan lebih efektif.

Guru tidak lagi perlu repot menulis tutorial praktik seperti yang dilakukan pada masa sebelumnya. Jika ada siswa yang belum memahami, mereka dapat dengan mudah mengulang video pembelajaran tersebut. Keberadaan media video dalam proses pembelajaran memberikan kemudahan bagi anak didik untuk mencapai hasil belajar yang baik, sementara juga memberikan keleluasaan kepada guru dalam menyampaikan informasi terkait materi pembelajaran. Tanpa pemanfaatan media video dalam pembelajaran, guru mungkin akan menghadapi kesulitan dalam menyampaikan informasi karena kurangnya gambaran atau contoh konkret. Selain itu, pengelolaan kelas juga akan menjadi sulit karena anak didik mungkin merasa bosan, dan hasil belajar mereka mungkin tidak mencapai tingkat yang diharapkan oleh guru.

Guru menghadapi beberapa kendala ketika hendak menggunakan media video, termasuk keterbatasan jumlah proyektor dan kenyataan bahwa tidak semua guru memiliki laptop. Kendala lainnya timbul ketika listrik mati di sekolah, dan tanpa adanya sumber daya seperti genset atau diesel, guru terpaksa harus beralih ke pembelajaran konvensional di mana penjelasan verbal oleh guru menjadi metode utama, yang mungkin kurang efektif. Wawancara dengan siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Sumatera Tawalib Parabek menunjukkan bahwa rata-rata siswa menyukai pembelajaran dengan memanfaatkan media video. Penggunaan media video dalam pembelajaran dianggap lebih ringkas dan praktis dari pada mencari buku-buku terkait materi yang diajarkan guru. Dari segi dampak, anak didik merasa pembelajaran menjadi lebih efektif karena lebih mudah memahami materi. Mereka juga tidak merasa bosan selama pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang lebih positif.

Guru mata pelajaran TIK di Pondok Pesantren Sumatera Tawalib Parabek sering menggunakan media video dalam pembelajaran karena materi TIK sangat terkait dengan aspek praktis. Untuk mendukung pembelajaran TIK, sekolah telah menyediakan laboratorium khusus yang dilengkapi dengan fasilitas wifi agar anak didik dapat belajar dengan optimal. Penggunaan media video menjadi pilihan utama untuk mengintegrasikan teori dan praktik dalam materi tersebut. Namun, terdapat

kendala ketika terjadi pemadaman listrik, yang mengakibatkan penggunaan media video menjadi tidak mungkin dilakukan. Dalam situasi tersebut, proses pembelajaran harus disesuaikan dengan guru memberikan penjelasan verbal, sementara anak didik mendengarkan. Salah satu kendala tambahan adalah ketidakterediaan sumber daya cadangan seperti genset atau diesel di sekolah, sehingga ketergantungan pada pasokan listrik PLN menjadi satu-satunya opsi.

Selanjutnya jumlah komputer disekolah yang tidak memadai, dalam 1 komputer bisa terdiri dari 2 sampai 3 orang secara bergantian atau terkadang hanya 1 orang anak didik saja yang mempraktekkan karna waktu pembelajaran yang terbatas.

D. Kesimpulan

Pemanfaatan media video dalam pembelajaran TIK di kelas VIII di Pondok Pesantren Sumatera Tawalib Parabek telah diimplementasikan oleh guru dalam proses pengajaran. Dengan memanfaatkan media video, terdapat dampak positif bagi guru, di mana hal ini mempermudah penyampaian materi pembelajaran, lebih ringkas, dan praktis dibandingkan dengan menggunakan papan tulis dan buku pedoman. Sementara itu, ada pula dampak positif bagi siswa dalam pembelajaran, di mana mereka menjadi lebih senang dan tertarik dalam mempelajari materi yang disampaikan guru, dan tidak mudah merasa bosan.

Penggunaan media video dalam pembelajaran TIK juga berdampak positif pada pemahaman materi oleh siswa, karena mereka cenderung lebih fokus dan tertarik pada pembelajaran, menimbulkan rasa penasaran yang dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Namun, terdapat kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa VIII di Pondok Pesantren Sumatera Tawalib Parabek, yaitu ketika terjadi pemadaman listrik dan sekolah tidak memiliki sumber daya cadangan seperti genset atau diesel, sehingga penggunaan media video tidak dapat dilanjutkan. Selain itu, keterbatasan jumlah proyektor dan komputer yang tersedia di sekolah juga menjadi kendala dalam penggunaan media video dalam pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Aeni, A. N. (2011). Fostering Discipline in Children. *Islamic Religious Education - Ta'lim*, 9(1), 17–29.
- Aeni, A. N., Aprilia, D., Putri, N. A., & Afriyanti, A. (2022). Utilizing DESI (Descriptive, Educative, Smart, and Interactive) Animation Videos on Shopee Pay Later Payment System in the Perspective of Islamic Economics as an Educational Tool for Students. *Journal of Scientific Research Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1041. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2258>
- Aeni, A. N., Erlina, T., Dewi, D. P., Hadi, F. L., & Ramadhani, S. (2022). BETA Application

- (Learning from Maps): Educational Media of Daily Prayers for Elementary School Students. *Journal of Educational Technology Innovation*, 9(1), 101–113. <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i1.49203>
- Aeni, A. N., Hanifah, N., & Sunaengsih, C. (2019). The impact of internet technology on teacher competence and student morality. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012046>
- Aeni, A. N., Juneli, J. A., Indriani, E., Septiyanti, I. N., & Restina, R. (2022). The Use of E-Book KIJUBI (Fascinating Stories of the Prophet) in Improving Understanding of Fifth Grade Elementary School Students About the Exemplary Behavior of the Prophet Muhammad SAW. *Al-Madrasah: Journal of Elementary Islamic Education*, 6(4), 1214. <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1113>
- Aeni, N. A. (2014). Character Education for Elementary School Students in the Islamic Perspective. *Elementary School Pulpit*, 1(1), 50–58.
- Aeni, Nur A., Nur Nofriani, A., Ayuni Fauziah, I., & Ahmad Fauzi, I. (2022). Utilization of Animation Media Based on Renderforest Application in Shaping Islamic Personality for 4th Grade Elementary School Students. *Journal of Education and Technology in Indonesia*, 2(6), 279–287. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.183>
- Afdhaluzzikri, M. (2022). Utilizing Canva Application as a Learning Media for Indonesian Language in Grade II of Reusak State Elementary School in Aceh Barat District.
- Ahmad, A. (2017). Political Relations with the Implementation of Islamic Education. *Al-Ulum: Journal of Islamic Research and Thought*, 4(2), 290–303. <https://doi.org/10.31102/alulum.4.2.2017.290-303>
- Aksan, R. (2022). Power and Politics in Islamic Educational Institutions. *Al-Hiwar: Journal of Dakwah Science and Technology*, 10(1), 17. <https://doi.org/10.18592/al-hiwar.v10i1.6898>
- Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., & Aeni, A. N. (2022). Analysis of the Use of Videos as Integrated Learning Media on Student Learning Motivation. *Journal of Education and Technology in Indonesia*, 2(1), 539–546. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.134>
- Maydiantoro, A. (2019). Models of Research and Development (R&D). *Research Methods Journal*, 10, 1–8.
- Purba, Y. A., & Harahap, A. (2022). Utilization of Canva Application as a Mathematics Learning Media at SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu. *Cendekia Journal: Journal of Mathematics Education*, 6(2), 1325–1334. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1335>
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Audio-Visual Learning Media Based on Canva Application. *Journal of Economics Education Undiksha*, 12(2), 317–327.
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementation of Campus Teaching Program to Improve Student Learning Motivation in Elementary School. *Basicedu Journal*, 6(3), 3514–3525. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2667>